



Implementasi Peran Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah Daerah Kota Bogor Dengan Perguruan Tinggi Dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Di Kota Bogor

Tria Anggraini¹, Ananta Prathama²

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Received: 06 September 2024
Revised: 14 September 2024
Accepted: 22 September 2024

Pendidikan Tinggi merupakan sebuah komponen penting bagi setiap negara. Penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di Indonesia dapat dikategorikan rendah dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya. Pendidikan harus terus berjalan dan berdampak positif sebagai keberlangsungan bangsa dan negara di masa tantangan perubahan globalisasi yang cepat berubah. Dalam penulisan artikel ini akan mengetahui bagaimana Implementasi Peran Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor. Perguruan Tinggi merupakan sebuah upaya untuk mengelola efektifitas serta efisiensi dan juga sinergi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pemerintah daerah dalam tujuannya guna melaksanakan dan meningkatkan daya saing daerah dalam pembangunan diwujudkan melalui pengembangan pendidikan tinggi yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, hal ini diatur dalam Undang Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang dimana Pemerintah memiliki kewajiban untuk melakukan otonomi daerah dalam melakukan pembangunan nasional pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan Tinggi dan Pemerintah Daerah harus terus menyelaraskan mutu potensi pendidikan tinggi melalui kerja sama yang berkesinambungan, oleh karena itu pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut.

Keywords: *Kerja Sama, Pemerintah Daerah, Pendidikan Tinggi, dan Penyelenggaraan Mutu Pendidikan Tinggi*

(*) Corresponding Author:

trianggraini456@gmail.com
ananta.prathama@gmail.com

How to Cite: anggraini, tria, & Prathama, A. (2024). Implementasi Peran Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah Daerah Kota Bogor Dengan Perguruan Tinggi Dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 1000-1008. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13987452>

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan merupakan sebuah bagian yang dianggap berdampak bagi keberlangsungan kehidupan manusia, menuntut pada perubahan, pendidikan harus mampu berupaya untuk memberikan umpan balik yang seimbang, dalam kaitannya pada tujuan nasional pendidikan dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan harus mampu menerapkan keadilan sosial (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara yang tertuang dalam Undang-Undang 1945 harus diimplementasikan di Indonesia sebagai tujuan nasional yang harus

diselenggarakan agar tercapainya Indonesia Emas di masa mendatang. Indonesia merupakan negara berkembang dimana pendidikan masih harus menjadi fokus utama untuk mendorong keberlangsungan dan keberlanjutan Indonesia sebagai negara yang harus menyelesaikan fokus sumber daya manusianya, termasuk dalam hal pendidikan, di Indonesia sendiri pendidikan terbagi menjadi beberapa jenjang pendidikan diantara lain adalah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Pada fokus dan tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah berupaya meningkatkan daya saing bangsa untuk menghadapi dan mengatasi globalisasi. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan adalah salah satu usaha yang sengaja dan terencana untuk menciptakan kegiatan pendidikan yang secara aktif mengembangkan potensi diri dengan tetap mengedepankan keagamaan, control diri, kecerdasan, serta keterampilan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan, dimana harus sejalan dengan perkembangan zaman, dimana pendidikan terus akan menjadi elemen penting yang akan digunakan untuk menghadapi tantangan di zaman globalisasi yang terus berubah (Siregar et al., 2020).

Pendidikan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan yang memiliki klasifikasi berbeda yaitu : program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan perguruan tinggi. Indonesia memiliki cakupan perguruan tinggi yang melingkup berbagai bentuk lingkup pendidikan yakni: akademik, politeknik, sekolah tinggi, institur, atau universitas. Pada penyelenggaraan Pendidikan tinggi di Indonesia semua bentuk lingkup tersebut hampir sama dengan perbedaannya yakni pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penugasan ilmu pengetahuan dan pendidikan vokasi yang menitikberatkan kesiapan para mahasiswa untuk mempersiapkan kelulusan untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari atau keahliannya. Melihat perkembangan mutu Pendidikan tinggi di zaman generasi teknologi yang sangat cepat berubah, penulis tertarik pada bagaimana proses penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang dimana proses penyelenggaraan mutu pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh. Penjaminan mutu pada perguruan tinggi di Indonesia secara harfiah dimulai pada tahun 2003 dengan dimulai terbitnya pedoman penjaminan mutu perguruan tinggi yang dimana faktor yang paling memacu adalah kewajiban setiap perguruan tinggi untuk menjamin dan menyelenggarakan mutu pendidikan (Fitrah et al., 2018).

Penyelenggaraan mutu pendidikan memicu perubahan pada kualifikasi lulusan yang akan siap terjun pada dunia kerja dan bersaing dalam dunia teknologi. Menurut (Achmad dalam Fitrah et al., 2018) penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di Indonesia tergolong pada kategori yang rendah dibandingkan Kawasan Asia Tenggara lainnya. Hal inilah yang menyebabkan penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi harus dijadikan sebagai perhatian bagi pakar pendidikan, pemerintah, ataupun mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan mewujudkan Indonesia Emas pada masa mendatang. Era globalisasi menuntut seluruh sektor untuk andil dalam menghadapi tantangan yang sangat penting dengan berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Implementasinya perguruan tinggi di era globalisasi harus mengedepankan mutu dengan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi. Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) menyebutkan tiga sistem penjaminan mutu yang terdiri dari :

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dinataranya perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- 2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- 3) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

Sistem penjaminan mutu tersebut merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi merupakan sebuah sasaran bagi peningkatan perkembangan Masyarakat, dimana perguruan tinggi mempunyai tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (2016) menjelaskan; “mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi”. Jumlah perguruan tinggi di Indonesia disimpulkan cukup besar yakni; 4.229 Perguruan Tinggi, 42.989 Program Studi, 311,724 Dosem, dan 9.960.493 Mahasiswa (PPDIKTI, 2023) . Dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa yang meningkat dengan pesat seiring penyelenggaraan mutu yang semakin besar. Pendidikan tinggi sangat berperan dalam keberlangsungan setiap negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia dikarenakan pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk transformasi negara dimana; 1.) Pendidikan tinggi bisa memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi setiap negara, 2.) Pendidikan tinggi dapat berkesinambungan dan melakukan koordinasi serta kontribusi pada perkembangan sistem demokrasi negara dan pembaruan politik dan Masyarakat, 3.) Pendidikan tinggi harus berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara, 4.) Pendidikan tinggi harus memperkuat dan memperbaiki reputasi negara pada dunia internasional (Fadhli, 2020).

Data mengenai mutu pendidikan pada Perguruan Tinggi di Asia Tenggara, Asia atau bahkan di tingkat Dunia menyebutkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh berada di bawah negara-negara ASEAN yang lainnya, pada hal ini membuktikan bahwa upaya penguatan pendidikan yang berkualitas dan penyelenggaraan mutu pendidikan akan menjadi keterkaitan bersama kualitas pendidikan (Kewuel, 2017).

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Peran Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor. Penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu Ismail DP, Saidin Emas, Marwan Razak, Abidin Wakano(DP et al., 2022) yang berjudul “Keterlibatan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi (Fenomena di Provinsi Maluku)”. Penelitian ini berfokus kepada implementasi peran keterlibatan pemerintah daerah dalam pengembangan pendidikan tinggi dengan menggunakan penelitian kualitatif dan berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan untuk mengetahui peran pelaksanaan kerja sama pemerintah daerah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi dalam Upaya penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan tinggi di Kota Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif kualitatif dengan sasaran Pemerintah Kota Bogor.. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui analisis dokumen yang dilanjutkan dengan wawancara dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008),

yaitu melakukan analisis data secara interaktif dan berkesinambungan terhadap data yang menjadi jenuh dengan cara membagi data menjadi beberapa tahap. Analisis data terdiri dari beberapa bagian yaitu : pengumpulan data, kompresi data, penyajian data dan inferensi. Penelitian ini juga menggunakan tinjauan literatur. Tinjauan Pustaka adalah teori, temuan, dan artikel penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan referensi dan dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pelaksanaan kerja sama Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor. Dalam implementasinya Pemerintah kota Bogor berhasil meraih penghargaan TKKSD Award Tahun 2023 Peringkat 1 Terbaik dalam Tim Koordinasi Kerja Sama Daerah (TKKSD) Kategori Kota Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerja sama dilakukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi daerah yang harus dapat dikembangkan sebagai inovasi dan kreatifitas untuk memberikan inovasi atau konsep yang ditujukan untuk mengembangkan efisiensi dan efektivitas, sinergis serta kegiatan yang dilakukan agar saling menguntungkan berdasarkan pada bidang-bidang yang telah disepakati (Husna, 2020). Pelaksanaan kerja sama ini dinilai harus mempunyai poin kepentingan yang saling menguntungkan, yang dimana dapat diartikan harus memiliki sebuah potensi yang harus dikembangkan bersama.

Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 yang kemudian direvisi menjadi Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah berisi: (1) Dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, daerah dapat melaksanakan kerja sama dengan daerah lain didasarkan pada pertimbangan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik, sinergi yang saling menguntungkan, (2) Kerja sama sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 dapat dilakukan oleh daerah dengan (a) daerah lain; (b) pihak ketiga, dan/atau (c) Lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (3) Kerja sama dengan daerah lain sebagaimana yang dimaksud pada ayat 2 huruf a dikategorikan menjadi kerja sama wajib dan sukarela, sedangkan kerja sama daerah pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf b meliputi kerja sama dalam penyediaan pelayanan publik, kerja sama dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan nilai tambah yang memberikan pendapatan bagi daerah; kerja sama investasi; dan kerja sama lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Implementasinya kerja sama ini dilakukan dengan berbagai pihak sesuai dengan poin (3) menurut UU No.23 Tahun 2014, termasuk kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang dimana dimaksudkan dalam upaya untuk mengelola efektifitas serta efisiensi dan juga sinergi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pemerintah daerah dalam tujuannya guna melaksanakan dan meningkatkan daya saing daerah dalam pembangunan diwujudkan melalui pengembangan pendidikan tinggi yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, hal ini diatur dalam Undang Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dimana Pemerintah memiliki kewajiban untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia di daerah (Husna, 2020).

Dalam hal ini Pemerintah Daerah mendapatkan potensi daerah yang sebagaimana harus digali menurut Undang-Undang dan Perguruan Tinggi mendapatkan proses penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi berupa pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap kerja sama yang dilakukan antara Pemerintah Daerah dengan Perguruan

Tinggi, tentu saja memiliki kebermanfaatan dan memiliki tujuan yang saling menguntungkan. Pemerintah Daerah Kota Bogor dalam upayanya mewujudkan penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan tinggi di Kota Bogor terus berupaya untuk berkontribusi dengan melakukan kerja sama yang berkesinambungan dengan beberapa universitas dan sekolah tinggi di Indonesia. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara bahwa persebaran kerja sama Pemerintah Kota Bogor dengan Universitas pada setiap tahunnya terus bertambah dan mengalami kenaikan yang signifikan sejak tahun 2021, 2022 dan 2023.

Pendidikan tidak berputar saja tentang mencetak generasi atau sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pengetahuan serta keterampilan dan intelektual untuk menguasai teknologi, pendidikan juga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan di segala bidang termasuk ekonomi, sosial dan budaya (Fahlewi et al., 2020). Dalam hal ini Pemerintah Daerah memiliki kewenangan otonomi daerah untuk mengatur dan melakukan kebijakan sehingga upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia merata dan berkualitas. Pembangunan dunia pendidikan merupakan salah satu tujuan nasional dan juga pengembangan kapasitas manusia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tugas dan kewajiban pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan di daerah. (Hermina & Muhammad Toasin Asha, 2022).

Kerja sama yang dilakukan antara Pemda Bogor dengan perguruan tinggi merupakan sebuah kolaborasi untuk membangun kapasitas pembangunan daerah yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Kerja sama dengan perguruan tinggi tersebut dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor sebagai pihak yang memberikan peluang kerjasama tersebut. Kerja Sama ini masuk ke dalam kerja sama yang diatur dalam Kerja Sama Dengan Pihak Ketiga (KSDPK). KSDPK merupakan kerja sama yang dilakukan Pemerintah Kota Bogor dengan mitra kerja sama dimana kerja sama tersebut berlangsung maksimal 5 tahun lamanya saat penandatanganan *MoU*.

Gambaran Kerja Sama Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi Tahun 2021-2023

Pada tahun 2021 Pemerintah Kota Bogor melakukan Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dengan total 7 (tujuh) Pendidikan Tinggi diantara lain; Universitas Indonesia, Universitas Binaniaga Indonesia, STIE GICI, Universitas Binaniaga Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Politeknik AKA Bogor, dan Institut Pertanian Bogor. Kerja sama ini meliputi jenis kerja sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, Program Pemberdayaan UMKM, Pembinaan dan Pemberdayaan Penerapan/Pengembangan Layanan Teknologi Informasi, dan Pinjam Pakai Gedung.

Pada tahun 2022 kerja sama yang dilakukan antara Pemerintah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi meningkat, dengan total 32 (tiga puluh dua) Perguruan Tinggi diantara lain; Universitas Djuanda, Universitas Pakuan Bogor, Universitas Indonesia, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Universitas Mercu Buana, Universitas Pancasila, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, STIA Menarasiswa, Universitas Telkom, Universitas Sahid, STIKes Pelita Ilmu, Universitas Pakuan, Universitas Juanda, STIA Menarasiswa, Universitas Indonesia, AKBID Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bogor Husada, Sekolah Vokasi IPB, Universitas Pakuan Bogor, Institut Agama Islam Tazkia, Universitas Nusa Bangsa, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bogor Husada, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Pakuan, Universitas Pertahanan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, Universitas Indonesia,

Universitas Katolik Parahyangan, UPN “Veteran” Jakarta. Kerja sama ini meliputi jenis kerja sama berupa Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kesehatan, Pariwisata, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak².

Pada tahun 2023 (data dikumpulkan hingga bulan November 2023) kerja sama yang dilakukan antara Pemerintah Kota Bogor dengan Perguruan Tinggi terhitung total 18 (delapan belas) yang Perguruan Tinggi diantara lain; FMIPA IPB, STIA Menarasiswa, Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi, Universitas Indraprasta PGRI, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III, Institut Pertanian Bogor, Universitas Brawijaya, Universitas Nurtanio Bandung, IPB, IPB, Universitas Indonesia, Universitas Pakuan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBIK), Universitas Ibn Khaldun Bogor, Universitas Kristen Indonesia, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, dan Politeknik Sahid Jakarta. Kerja sama ini meliputi jenis kerja sama berupa Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pariwisata, dan Kesehatan².

Peran Pemerintah Daerah Kota Bogor terhadap Penyelenggaraan mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor

Peran implementasi Pemerintah Daerah Kota Bogor dalam menyelenggarakan peningkatan mutu pendidikan tinggi dapat dilihat dari banyaknya kerja sama yang dilakukan dengan beberapa perguruan tinggi yang selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Urusan kerja sama yang dikerjakan samakan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Dalam implementasinya, Pemerintah Kota Bogor berupaya terus mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Pemberdayaan UMKM, Magang atau Praktek Kerja Lapangan, Penyusunan Master Plan Kawasan Pariwisata, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Pemberian Beasiswa Pendidikan bagi Mahasiswa Program Sarjana Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu. Peran serta implementasi yang didorong oleh Pemerintah Kota Bogor dimana berupaya untuk terus menggali potensi daerah dengan mendukung dan berkontribusi aktif dalam kegiatan penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan, dimana tujuan nasional harus dicapai melalui penyelenggaraan mutu pendidikan

Pada implementasinya Pemerintah Daerah Kota Bogor dalam menjalankan kerja sama hanya sebagai perantara atas dokumen Perjanjian Kerja Sama, dimana pada setiap urusan yang dikerjakan samakan dilakukan bersama Organisasi Perangkat Daerah terkait seperti ; Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan, Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bogor, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Bogor, Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Organisasi Perangkat Daerah tersebut lebih mendeskripsikan terkait urusan yang akan dikerjakan samakan atas nama Pemerintah Daerah Kota Bogor.

Pemerintah Daerah Kota Bogor turut serta berkoordinasi dan melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi dimana merupakan salah satu bentuk peran dalam Upaya Penyelenggaraan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor. Pada urusan kerja sama yang dikerjakan samakan Pemerintah Kota Bogor dalam Upaya Penyelenggaraan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor, Pemkot memfasilitasi beberapa hal yang dikerjakan samakan dan mendukung setiap pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi dan turut

serta memberikan beasiswa bagi potensi-potensi daerah yang akan mengampu pendidikan tinggi namun terhalang biaya. Pemberian beasiswa ini dinilai sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Program *BOGOR SAMAWA* sebagai Peran Pemerintah Kota Bogor dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor

Dalam Program Unggulan dan Program Strategis Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang merupakan bagian dari Program Walikota dan Wakil Walikota Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang merupakan janji politik sebagai salah satu kebijakan untuk mencapai visi tersebut. dan Misi Pembangunan Kota Bogor 2019-2024, yang dimana meliputi : *BOGOR LANCAR, BOGOR MERENAH, BOGOR KASO HOR, BOGOR MOTEKAR, BOGOR SAMAWA, dan ABDI BOGOR*¹. Dalam visi dan misi pembangunan tersebut salah satu visi dan misi merupakan sebuah upaya untuk menyelenggarakan peningkatan mutu pendidikan tinggi di Kota Bogor.

BOGOR SAMAWA merupakan salah satu implementasi pembangunan nasional yang dilakukan Pemerintah Kota Bogor untuk menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pendidikan di Kota Bogor. *BOGOR SAMAWA* ini meliputi penyelenggaraan sekolah bagi ibu, pemberian 50 beasiswa tiap tahun bagi pelajar berprestasi, merenovasi 20 ribu Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) sampai Tahun 2023, dan pemberian insentif bagi guru ngaji. Bogor Samawa merupakan visi dan misi pembangunan nasional yang dimana dalam setiap tahun periodenya harus mencapai dan menargetkan setiap target yang akan dicapai.

Dalam perannya Pemerintah Kota Bogor berhasil memberikan beasiswa kumulatif kepada 50 (lima puluh) beasiswa setiap tahun bagi pelajar berprestasi, sebagaimana pada tahun 2020 Pemerintah Kota Bogor memberikan beasiswa kepada Mahasiswa Berprestasi pada Perguruan Tinggi Negeri yang sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Kota Bogor, yaitu : (Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan Universitas Negeri Jakarta) sebanyak total 47 (empat puluh tujuh) mahasiswa, selanjutnya pada tahun 2021 Pemerintah Kota Bogor memberikan beasiswa kepada Mahasiswa Berprestasi pada Perguruan Tinggi Negeri yang sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Kota Bogor, yaitu : (Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan Universitas Negeri Jakarta) sebanyak 53 (lima puluh tiga) mahasiswa, serta pada tahun 2022 Pemerintah Kota Bogor memberikan beasiswa kepada Mahasiswa Berprestasi pada Perguruan Tinggi Negeri yang sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Kota Bogor, yaitu (Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan Universitas Negeri Jakarta) sebanyak 53 (lima puluh tiga) mahasiswa, pada tahun 2023 Pemerintah Kota Bogor memberikan beasiswa kepada Mahasiswa Berprestasi pada Perguruan Tinggi Negeri yang sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Kota Bogor, yaitu : (Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan Universitas Negeri Jakarta) sebanyak 60 (enam puluh) mahasiswa, dan rencana pada tahun 2024 Pemerintah Kota Bogor memberikan beasiswa kepada Mahasiswa Berprestasi pada Perguruan Tinggi Negeri yang sudah melakukan MoU dengan Pemerintah Kota Bogor, yaitu : (Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan Universitas Negeri Jakarta) sebanyak 70 (tujuh puluh) mahasiswa.

Pada implementasinya Program Pembangunan Visi dan Misi *BOGOR SAMAWA* dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan mutu pendidikan di Kota Bogor mengalami peningkatan total jumlah penerima beasiswa pada setiap tahunnya, yang

dibuktikan dengan kenaikan konstan yang terjadi dalam kurun tahun 2020 hingga 2024 yang akan terealisasikan. Hal ini menunjukkan dukungan serta kontribusi Pemerintah Kota Bogor terhadap penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan tinggi di Kota Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis, wawancara, dan kajian studi literatur dalam studi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, *Pertama*, Pemerintah Daerah Kota Bogor dapat dilihat dengan nyata telah berkontribusi dan mendukung dalam upaya penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan di Kota Bogor, yang dapat dilihat dari implementasi Pemerintah Kota Bogor dalam mendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mendukung Program MBKM, dan Memberikan beasiswa konstan yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi.

Kedua, dalam hal mendukung penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan tinggi di Kota Bogor, Pemerintah Kota Bogor memiliki visi dan misi pembangunan nasional, yang secara nyata dibentuk dan didelegasikan oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bogor pada tahun 2019-2024 dalam Program Pembangunannya, yakni BOGOR SAMAWA, yang mendukung setiap penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di Kota Bogor yang kegiatan programnya meliputi : penyelenggaraan sekolah bagi ibu, pemberian 50 beasiswa tiap tahun bagi pelajar berprestasi, merenovasi 20 ribu Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) sampai Tahun 2023, dan pemberian insentif bagi guru ngaji.

Ketiga, dalam hal ini maka Implementasi Peran Pelaksanaan Kerja Sama dalam Upaya Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Kota Bogor secara nyata dapat dilihat dari penandatanganan MoU yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bogor bersama Perguruan Tinggi. Pemerintah Kota Bogor berupaya melakukan fasilitasi kerja sama bersama Perguruan Tinggi sebagaimana kerja sama dilakukan dengan kedua belah pihak untuk menghasilkan hubungan timbal balik bersama.

REFERENCES

- DP, I, Emas, S., Razak, M., & Wakano, A. Keterlibatan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi (Fenomena Di Provinsi Maluku), Maluku: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2022
- Fadhli, M. Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi, , Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Lhokseumawe, 2020.
- Fahlewi, R, Amri, R. C., & Sari, A. M. Analisis Pengaruh Terhadap Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.
- Fitrah, M, Ruslan, & Hendra. Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, Jurnal Penjaminan Mutu, Denpasar, 2018.
- Herminal, U.N, & Muhammad Toasin Asha, D.Z. Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, Jurnal Perspektif Administrasi dan Bisnis, Pontianak, 2022.
- Husna, V. Z. Kerja Sama Antar Daerah dalam Hal Pengelolaan Pelayanan Publik dan Kaitannya dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo), SOCIA, Surabaya, 2020.
- Kewuel, H.K. Analisis Antropologi Pendidikan Tentang Penguatan Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi Dalam Tata Kelola Pendidikan Global, Erudio Journal of

Educational Innovation, Malang, 2017.

Simatupang, E., & Yunhertiana, I. Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi, *Jurnal Bisnis dan Manajemen dan Ekonomi*, Surabaya, 2021.

Siregar, N, Sahirah, R., & Harahap, A.A. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0, *Fitrah*, Sumatera, 2020.

Peraturan Pemerintah

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), (2023)
<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>, Diakses pada 17 Desember 2023, 15.30 WIB.

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional